

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu bertempat di kantor Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru Jl.Nangka Komplek Masjid Ar-Rahman Kota Pekanbaru

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini yaitu selama 5 (lima) bulan terhitung dari Juni 2016 – Oktober 2016.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

1. Data Primer, Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.³³ Terkait dengan penelitian ini,

³³Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian dan berpedoman pada observasi yang dilakukan secara berkala.

2. Data Skunder, yaitu informasi dari instansi terkait, buku-buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Adapun informan tersebut terdiri dari 3 (tiga) yaitu bendahara Putri Handayani berusia (27 tahun), sekretaris umum H.Hasyim,S.Pd.I,MA berusia (53 tahun), dan Hubungan masyarakat Muhammad Abror, S. ud berusia (26 tahun).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi sebagaimana yang diartikan oleh Karl Wick sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan susana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Soetrisno Hadi mengatakan observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.³⁴ Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi langsung dilakukan terhadap

³⁴Soetrisno Hadi. *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta: ANDI, 1980), 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek di tempat terjadinya peristiwa. Sedangkan obeservasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki. Misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide (monitor) atau rangkaian foto.³⁵

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Manajemen Kinerja Pegawai Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan tidak langsung.³⁶

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penulis dengan responden.³⁷ W. Gulo mengatakan bahwa wawancara (*Interview*) adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan *informan*, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.³⁸ Proses *interview* dilakukan untuk mendapatkan data dari *informan* tentang Manajemen Kinerja Pegawai Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh

³⁵Yasril Yazid, dkk. *Metodologi Penelitian*. (Pekanbaru: UnriPerss, 2009), 87.

³⁶Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 106.

³⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung: ALFABETA, 2013), 194.

³⁸W. Gulo. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), 119.

pewawancara. Meskipun demikian, *informan* berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

Wawancara diarahkan di sekitar persoalan atau pernyataan yang pernah dikemukakan *informan* yang terekam melalui pengamatan. Para *informan* dipilih secara purposif dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dari orang-orang yang memiliki peranan penting atau memiliki banyak informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan MUI Kota Pekanbaru. Wawancara seperti itu selalu direkam dan dicatat, untuk didengar kembali pada waktu lain.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang terstruktur, artinya proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai *informan* untuk mendapatkan informasi tentang Manajemen Kinerja Pegawai Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁹

³⁹Suharsimi & Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data

Menurut Lincoln dan Guba, paling sedikit ada 4 standar atau kriteria utama untuk menjamin keabsahan hasil penelitian kualitatif, yaitu:

1. Standar Kredibilitas

Dalam standar kredibilitas ini terdapat upaya-upaya yang harus dilakukan, diantaranya yaitu:

- a. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan.
- b. Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti apa adanya.
- c. Melakukan triangulasi, baik triangulasi metode, sumber data, ataupun pengumpul data.
- d. Melibatkan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan atau bahkan memberikan kritikan.
- e. Melakukan analisis atau kajian kasus negatif.
- f. Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis data.

2. Standar Transferabilitas

Bila pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

3. Standar Dependabilitas

Adanya pengecekan atau penilaian akan ketepatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang diteliti menurut standar reliabilitas penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Standar Konfirmabilitas

Standar konfirmabilitas lebih terfokus pada audit (pemeriksaan) kualitas dan kepastian hasil penelitian.⁴⁰

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.⁴¹ Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

⁴⁰Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke arah Penguasaan Model Aplikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 59-62.

⁴¹Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 40.